

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inseminasi buatan (IB) atau kawin suntik adalah upaya memasukkan semen/mani ke dalam saluran reproduksi hewan betina yang sedang birahi dengan bantuan inseminator agar hewan bunting. Dari definisi ini inseminator berperan sangat besar dalam keberhasilan pelaksanaan IB. Keahlian dan keterampilan inseminator dalam akurasi pengenalan birahi, sanitasi alat, penanganan (*handling*) semen beku, pencairan kembali (*thawing*) yang benar, serta kemampuan melakukan IB akan menentukan keberhasilan (Utami dan Angris 2012).

Inseminasi Buatan (IB) bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan genetik sapi, sehingga dapat meningkatkan produksi maupun pendapatan peternak secara tidak langsung.

Pengembangan sapi potong perlu diperhatikan aspek reproduksinya antara lain: angka perkawinan perkebuntingan atau *Service per Conception* (S/C) dan *Conception Rate* (CR).

Berdasarkan uraian di atas dengan permasalahan yang ada, maka penulis ingin mengetahui persentase keberhasilan Inseminasi Buatan dilihat dari *Service per Conception* (S/C) dan *Conception Rate* (CR) pada sapi potong di Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro.

Data diperoleh dari pendamping populasi ternak sapi potong di Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro tahun 2023 sebagai berikut :

Gading (1570) ,Jawik (1131) ,Sukorejo (1063) ,Jatimulyo(1381) ,Napis (4863) ,Pengkol (1012) ,Tanjung (1023) ,Ngrancang (1579) ,Tambakrejo (1719) , Bakalan (1114) , Gamongan (1371) , Turi (1547) ,Malingmati (1398) ,Kalisumber (1213) ,Dolokgede (934) ,Mulyorejo (1211) ,Sendangrejo (1026) ,Kacangan (998) jumlah dari keseluruhan data populasi ternak sapi potong di kecamatan Tambakrejo adalah 26153 ekor .

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik mendalami tentang “Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong Di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan ditinjau dari *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (C/R) Di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan ditinjau dari *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (C/R) di Kecamatan Tambakrejo kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Inseminasi Buatan .

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan pada sapi potong di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Antara lain dapat mengatur jarak kelahiran ternak dengan baik, Mencegah terjadinya kawin sedarah pada sapi betina (*inbreeding*). Menghindari kecelakaan yang sering terjadi pada saat perkawinan secara fisik pejantan terlalu besar. Menghindari ternak dari penularan penyakit terutama penyakit yang ditularkan dengan hubungan kelamin.